

Hati yang Khusyuk

Oleh: Nida
(ilustrasi dibuat dengan Leonardo AI)



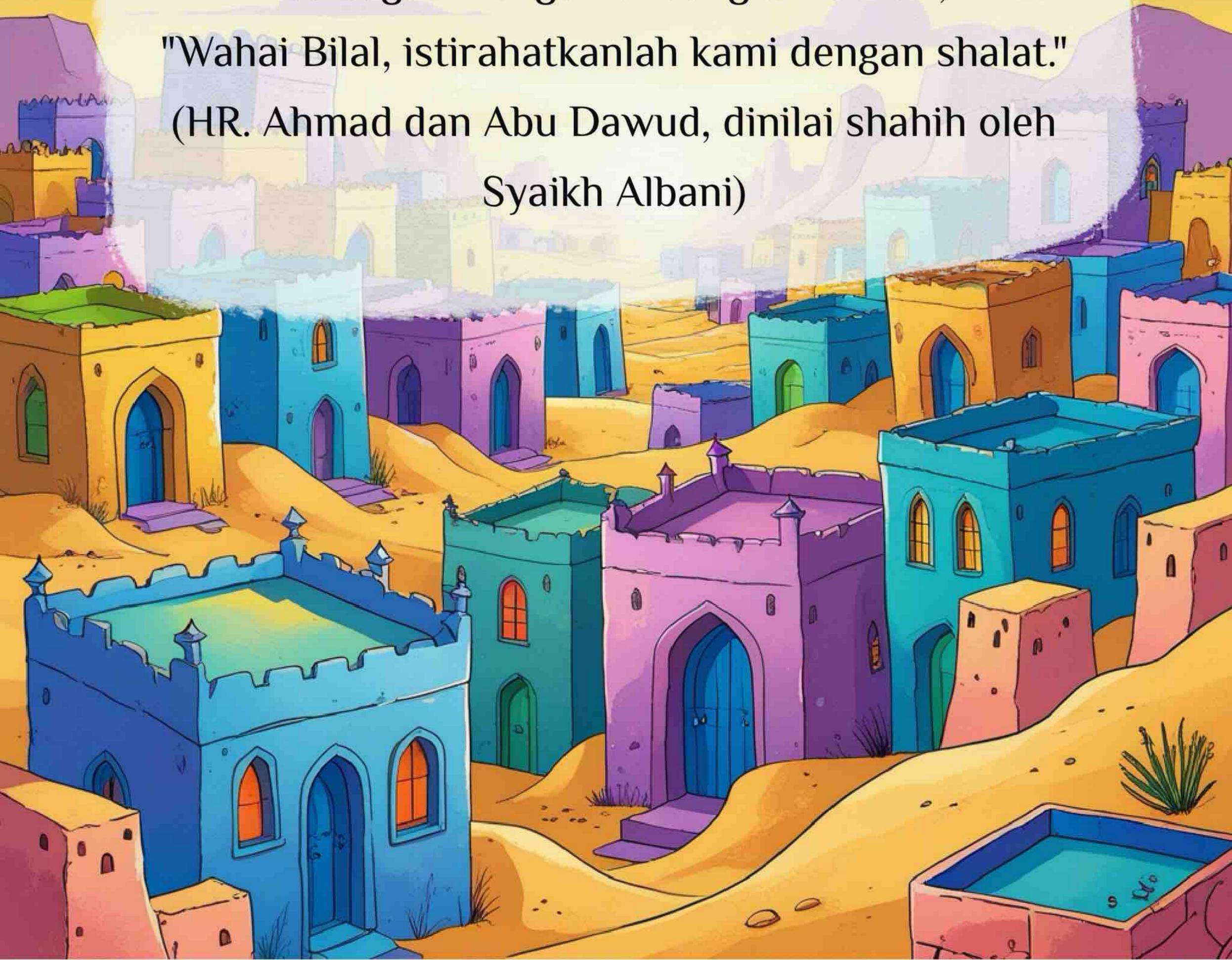


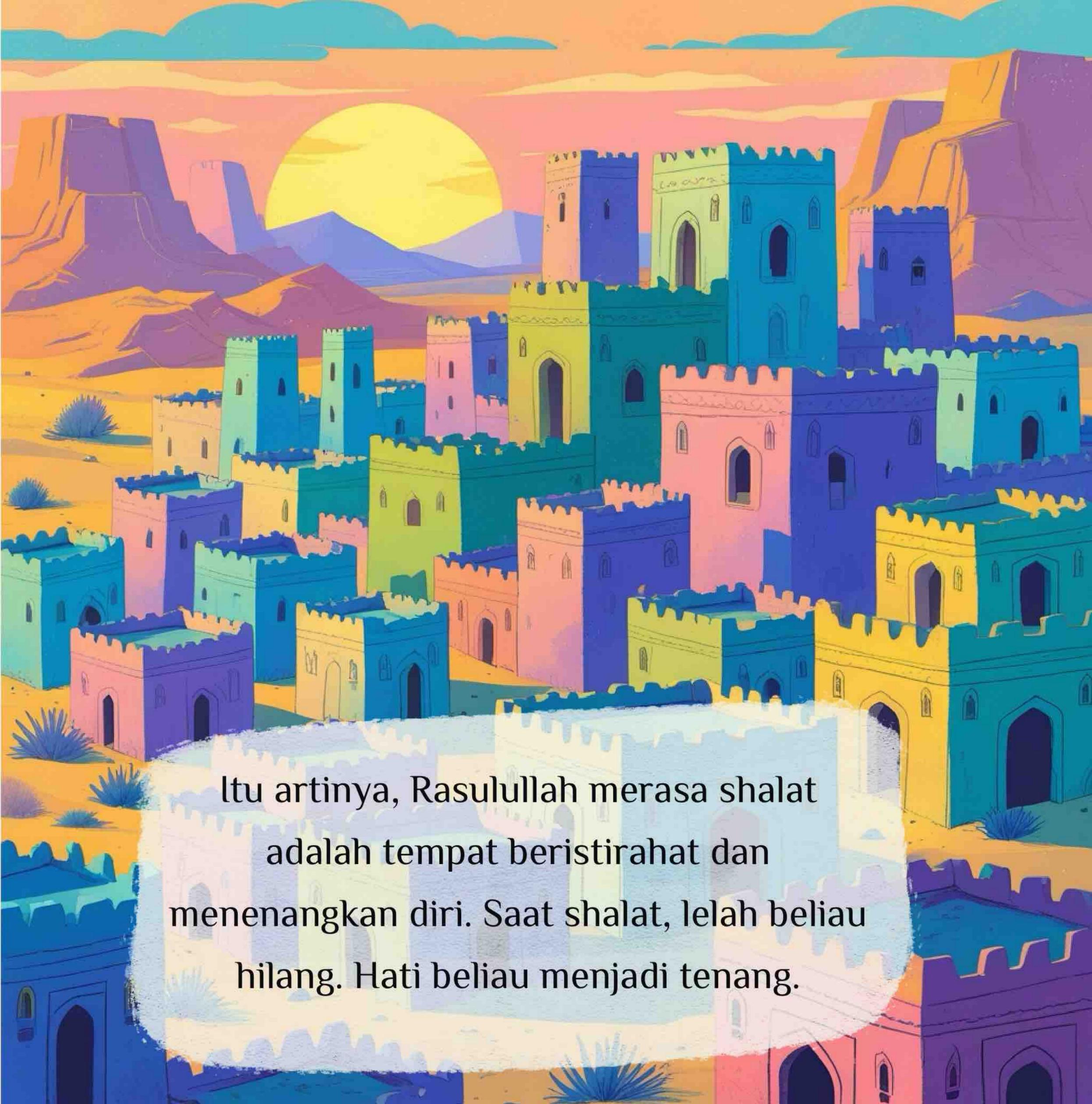
Adik-adik rahimakumullah,
Tahukah kalian? Shalat dengan khusyuk
adalah sebuah anugerah dari Allah. Allah
hanya memberikan kekhusyukan kepada
orang-orang yang Dia kehendaki.



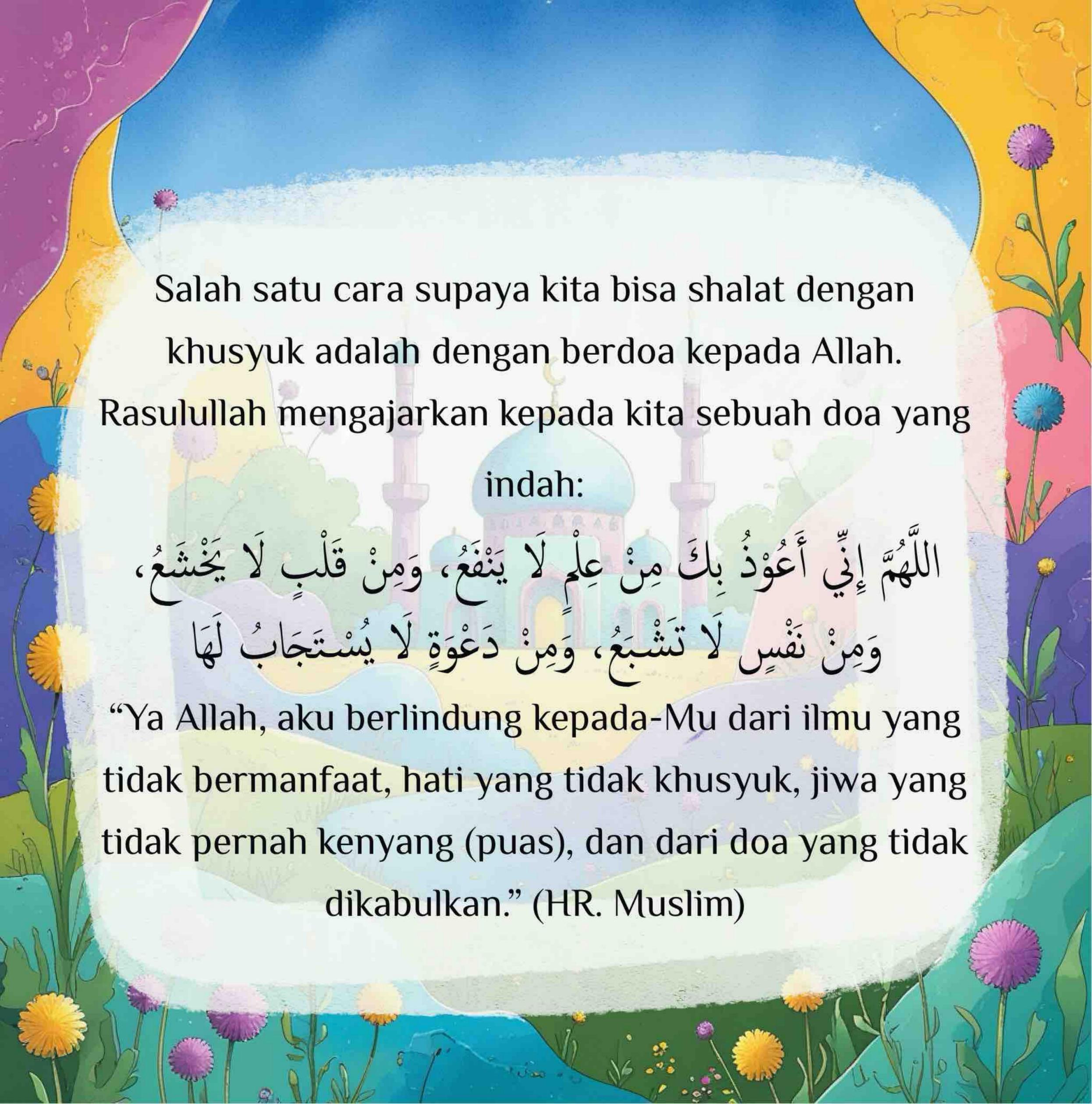
Coba bayangkan, ketika kita lelah belajar, capek bermain, atau sedang merasa sedih, lalu kita berdiri shalat dan lalu merasakan hati kita menjadi tenang dengan shalat, itulah istimewanya khusyuk.

Suatu hari, Rasulullah shallallahu 'alaihi wa sallam berkata kepada sahabatnya, Bilal bin Rabah, yang bertugas mengumandangkan adzan,
"Wahai Bilal, istirahatkanlah kami dengan shalat."
(HR. Ahmad dan Abu Dawud, dinilai shahih oleh Syaikh Albani)



A vibrant, stylized illustration of a city with colorful buildings and a large yellow sun in a desert landscape. The buildings are rendered in various colors like blue, green, yellow, and purple, with arched windows and crenellated roofs. The background features a large yellow sun, a blue sky with stylized clouds, and a desert landscape with mountains and small plants. The overall style is flat and colorful.

Itu artinya, Rasulullah merasa shalat
adalah tempat beristirahat dan
menenangkan diri. Saat shalat, lelah beliau
hilang. Hati beliau menjadi tenang.



Salah satu cara supaya kita bisa shalat dengan khusyuk adalah dengan berdoa kepada Allah. Rasulullah mengajarkan kepada kita sebuah doa yang indah:

اللَّهُمَّ إِنِّي أَعُوذُ بِكَ مِنْ عِلْمٍ لَا يَنْفَعُ، وَمِنْ قَلْبٍ لَا يَخْشَعُ،
وَمِنْ نَفْسٍ لَا تَشْبَعُ، وَمِنْ دَعْوَةٍ لَا يُسْتَجَابُ لَهَا

“Ya Allah, aku berlindung kepada-Mu dari ilmu yang tidak bermanfaat, hati yang tidak khusyuk, jiwa yang tidak pernah kenyang (puas), dan dari doa yang tidak dikabulkan.” (HR. Muslim)

Mari kita pelajari isi doanya
satu per satu, ya!

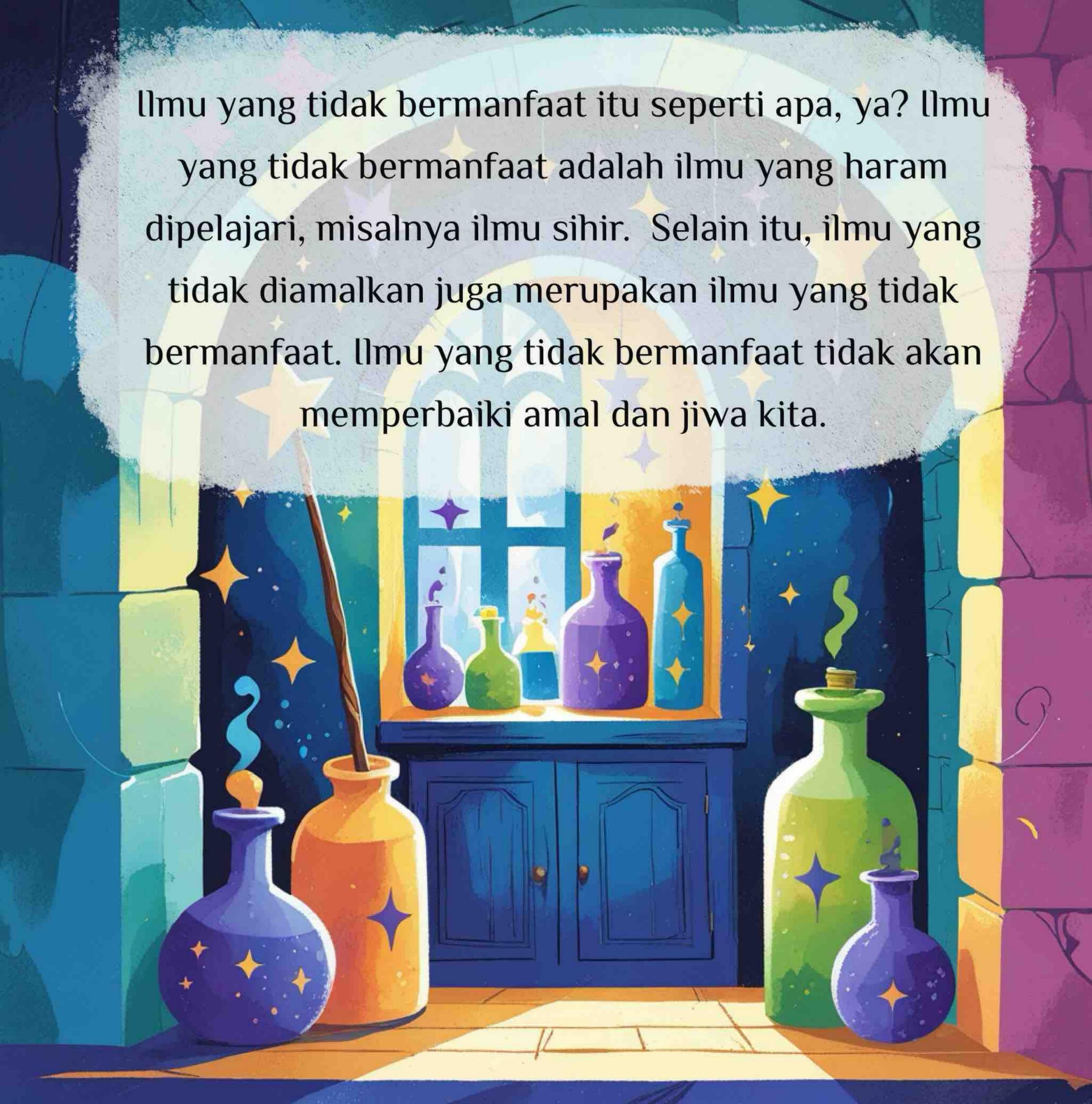




اللَّهُمَّ إِنِّي أَعُوذُ بِكَ مِنْ عِلْمٍ لَا يَنْفَعُ

“Ya Allah, aku berlindung kepada-Mu dari ilmu yang tidak bermanfaat.”

Ilmu yang tidak bermanfaat itu seperti apa, ya? Ilmu yang tidak bermanfaat adalah ilmu yang haram dipelajari, misalnya ilmu sihir. Selain itu, ilmu yang tidak diamalkan juga merupakan ilmu yang tidak bermanfaat. Ilmu yang tidak bermanfaat tidak akan memperbaiki amal dan jiwa kita.





وَمِنْ قَلْبٍ لَا يَخْشَعُ

“Dan dari hati yang tidak khusyuk.”



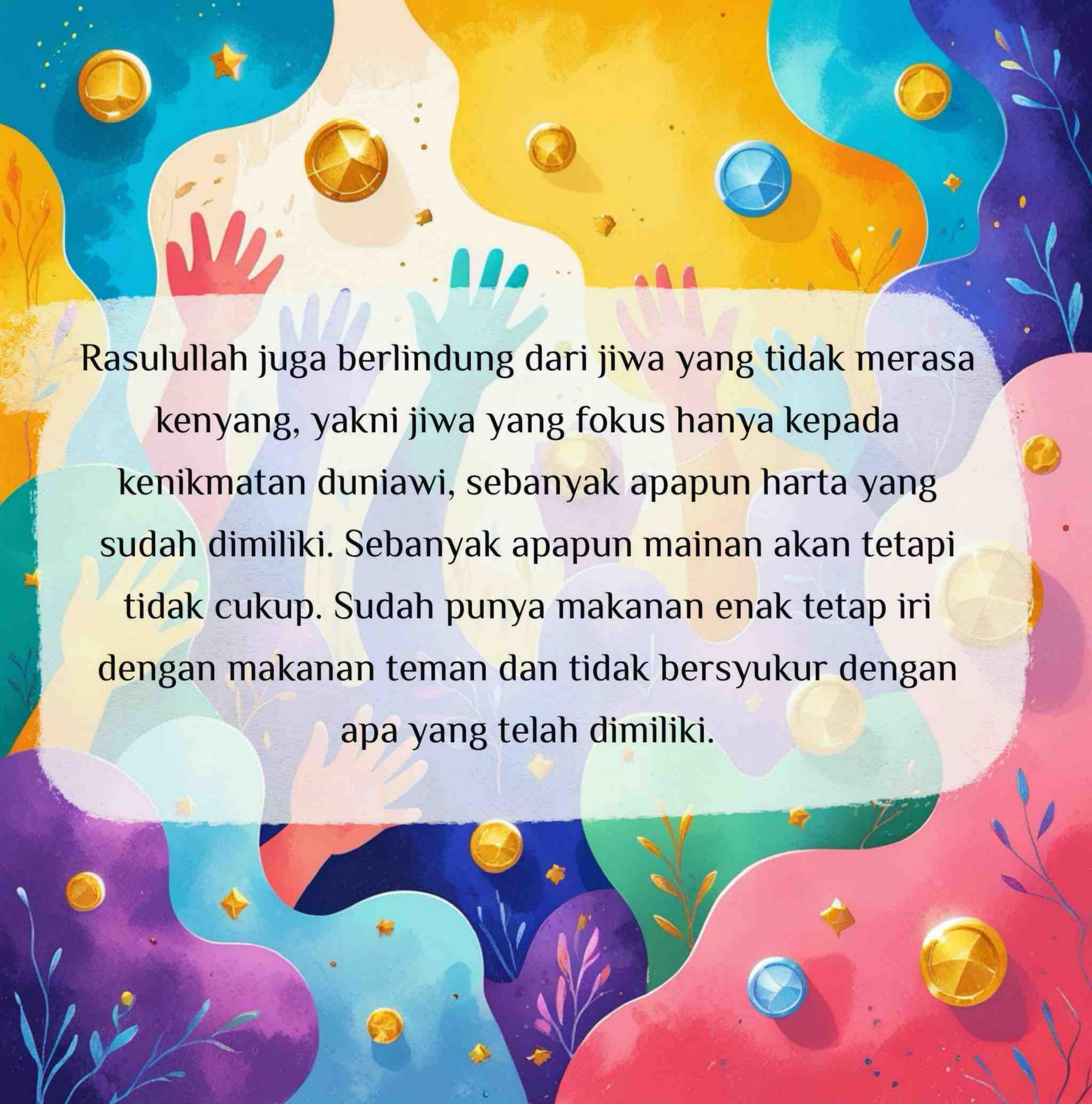
NASEHAT

Hati yang tidak khusyuk itu hati yang tidak mau mendengarkan nasihat, bahkan dari orang tua atau guru. Hati yang sibuk dengan hal dunia terus-menerus, tanpa ingat Allah. Hati yang suka maksiat, seperti suka berbohong dan melalaikan shalat.



وَمِنْ نَفْسٍ لَا تَشْبَعُ

“Dan dari jiwa yang tidak merasa puas.”



Rasulullah juga berlindung dari jiwa yang tidak merasa kenyang, yakni jiwa yang fokus hanya kepada kenikmatan duniawi, sebanyak apapun harta yang sudah dimiliki. Sebanyak apapun mainan akan tetapi tidak cukup. Sudah punya makanan enak tetap iri dengan makanan teman dan tidak bersyukur dengan apa yang telah dimiliki.



وَمِنْ دَعْوَةٍ لَا يُسْتَجَابُ لَهَا

“Dan dari doa yang tidak dikabulkan.”



Padahal Allah adalah Dzat yang Maha Mengabulkan doa. Jika doa kita tidak terkabul bisa jadi kita terlalu tergesa-gesa. Misalnya baru berdoa beberapa kali lalu berkata, “Kapan doaku terkabul?”

Atau bisa jadi kita memakan makanan yang haram seperti babi atau makanan hasil mencuri.





Nah sekarang, yuk kita hafalkan doa tersebut.
Semoga Allah mengaruniakan kepada kita ilmu yang
bermanfaat, hati yang khusyuk, jiwa yang merasa
cukup, dan doa yang dikabulkan. Aamiin...